











Dalam kehidupan beragama menghendaki adanya perhatian pada tingkah-laku yang tepat. Maksudnya adalah kedisiplinan waktu dalam beribadah, mengikuti aturan keagamaan, dan mempunyai prinsip dalam beribadah. Masyarakat Desa Palesanggar Kecamatan Pengantenan Kabupaten Pamekasan, adalah masyarakat yang eksis dalam agamanya serta solidaritasnya tinggi dalam melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan. Mereka melakukan kegiatan keagamaan tidak hanya diikuti dari laki-laki saja tapi juga diikuti oleh perempuan. Kita bisa mengetahui dari berbagai kegiatan-kegiatan yang saat sedang dilakukan oleh masyarakat setempat, mulai dari kegiatan mingguan, bulanan, tahunan. hal itu dilakukan secara *Mudawanmah/* berkesinambungan sampai saat ini di Desa Palesanggar tersebut tidak berubah walaupun sekarang dikatakan moderen justru mereka masyarakat Palesanggar semakin solid. Bagi masyarakat Desa Palesanggar agama tidaklah cukup hanya dengan pengakuan dan setatus saja, mereka memahami agama sebagai bentuk kegiatan nyata agar bisa dicontoh oleh orang lain apalagi anak-anak kecil sebagai bentuk suriteladan kelak ketika besar karena mereka yang akan menjadi penerus selanjutnya. Maka tidak heran kalau anak umur 4-7 tahun sudah bisa membaca al-Qur'an dan pengetahuan keagamaan yang lainnya.























Bab ketiga merupakan pembahasan tentang klasifikasi data penelitian. Dalam bab ini dijelaskan tempat penelitian, daftar nama responden, dan hasil responden.

Bab keempat merupakan pembahasan tentang analisa data yang sesuai dengan hasil responden mengenai solidaritas masyarakat Islam dalam kegiatan keagamaan di Desa Palesanggar.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari hasil penelitian, analisis serta saran dari penulis, dan harapan dalam kesimpulan dapat menjawab permasalahan penelitian yang terdapat pada rumusan masalah, dan dapat memberikan saran yang sesuai dengan hasil kesimpulan penelitian. Bagian akhir yang berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian ini.